

penciptaan

④ Allah Membenci Dosa



- NARASI Adam dan istrinya, Hawa, memiliki seorang bayi. Hawa menamai bayi itu 'Kain'.
- HAWA Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan Tuhan.
- NARASI Hawa melahirkan seorang anak lagi, namanya 'Habel'.
- Habel menjadi penggembala kambing domba, dan Kain menjadi petani. Setelah beberapa waktu, Kain membawa sebagian dari hasil tanahnya sebagai persembahan kepada Allah. Habel juga membawa persembahan; ia membawa anak sulung dari kambing dombanya dan bagian-bagian lemaknya yang terbaik.
- Tuhan Allah menerima Habel dan persembahannya dengan senang hati. Tetapi Kain dan persembahannya tidak diterima-Nya.
- Kain menjadi sangat marah. Lalu Tuhan Allah berfirman kepada Kain:
- ALLAH Kain, mengapa hatimu panas dan mukamu muram? Mengapa engkau tidak bisa mengangkat mukamu? Jika engkau berbuat dosa, dosa sudah mengintip di depan pintu. Dosa itu sangat menggoda untuk menguasaimu, tetapi engkau harus berkuasa atasnya.
- NARASI Kain berbicara kepada Habel, adiknya. Lalu mereka berdua pergi ke padang. Ketika mereka sedang berada di padang, Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuhnya.
- ALLAH Kain, di manakah Habel, adikmu itu?
- KAIN Aku tidak tahu. Apakah aku penjaga adikku?



- ALLAH Apakah yang telah kau perbuat ini?
Darah adikmu itu berteriak kepada-Ku dari tanah.
Sekarang, terkutuklah engkau, terasing dari tanah yang telah membuka mulutnya untuk menerima darah adikmu.
Sekalipun engkau mengusahakan tanah itu, tanah tidak akan memberikan hasilnya lagi kepadamu.
Engkau akan menjadi pelarian dan pengembara di bumi.
- NARASI Mendengar firman Allah, hati Kain hancur.
Ia merasa hukuman yang diterimanya terlalu berat.
- KAIN Hukuman ini terlalu berat untuk aku tanggung.
Begitu aku pergi dari tanah ini, aku tidak akan bisa lagi melihat wajah-Mu. Siapa pun yang bertemu denganku pasti akan membunuhku.
- NARASI Lalu Allah berfirman kepada Kain:
- ALLAH Tidak. Siapa pun yang membunuh Kain akan dibalas tujuh kali lipat.
- NARASI Allah menaruh tanda pada Kain supaya ia tidak dibunuh oleh orang yang bertemu dengannya.
- Lalu Kain pergi dari hadapan Tuhan dan menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.